

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
LAPORAN TUGAS AKHIR 26 JUNI 2020

YETI OKTARINA

Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Tn. D Dengan Oksigenasi Pada Kasus Tuberkulosis Paru di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 23-25 Maret 2020

xv, 70 halaman, 8 tabel

**RINGKASAN**

Prevalensi Tuberkulosis di Indonesia selalu ada penularan, contohnya tahun 2018 ditemukan 842.000 penderita dan merupakan Negara tertinggi kedua dengan penderita tuberkulosis tertinggi kedua dengan penderita terbanyak di Asia (Kemenkes RI). WHO menyebutkan bahwa tuberkulosis di dunia merupakan 10 penyakit penyebab kematian. Data Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara, jumlah kunjungan penderita Tuberkulosis pada tahun 2018 sebanyak 54 penderita, pada tahun 2019 sebanyak 64 penderita dan tahun 2020 bulan Januari hingga Maret sebanyak 22 penderita. Data Dinas Kesehatan Lampung Utara pada tahun 2017 sebanyak 762 penderita, tahun 2018 sebanyak 717 penderita, tahun 2019 sebanyak 986 penderita dan tahun 2020 bulan Januari hingga Maret 107 penderita. Ketertarikan penulis menulis LTA Karena tuberkulosis selalu ada penularan.

Tujuan Laporan memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga dengan gangguan oksigenasi pada kasus Tuberkulosis Paru terhadap Tn. D di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara menggunakan proses perawatan.

Hasil Pengkajian pada Tn. D terdapat sumbatan pada jalan nafas karena batuk berdahak, sesak, ronchi +, terbangun pada malam hari, sesak saat beraktivitas sehingga ditegakkan 3 diagnosa yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif gangguan pola tidur, intoleransi aktivitas. Bersihan jalan nafas tidak efektif adalah diagnosa yang memiliki skor tertinggi dengan nilai 5, rencana tindakan keperawatan yang dilakukan adalah memberikan perawatan tuberkulosis dan pendidikan kesehatan dengan cara demonstrasi dan redemonstrasi yaitu mengajarkan batuk efektif implementasi meliputi 5 TUK dilaksanakan selama 3 hari.

Kesimpulan semua TUK tercapai kecuali TUK 1 dan 4, hal ini dikarenakan pada TUK 1 Masih ditemukan ronchi yang sesuai NOC pada TUK 1, untuk itu penulis dan puskesmas membuat RTL kontrol tingkat Kepatuhan Minum Obat (PMO). Saran untuk puskesmas kotabumi II pihak tenaga kesehatan sudah cukup baik dalam melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien. Keluarga diharapkan mampu mengupayakan pencegahan penularan terhadap lingkungan menghindari faktor pencetus tuberkulosis seperti menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : Aspek Individu pada keluarga, Tuberkulosis, Gangguan Oksigenasi.

Sumber bacaan : 12 (2010-2019)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG  
KOTABUMI NURSING PRODUCTS  
FINAL REPORT 26 JUNE 2020

YETI OKTARINA

Treatment of family nursing with oxygenation in the case of pulmonart tuberculosis in Mr. D in the work area of Kotabumi II Regency of North Lampung, dated 23-25 March 2020

xv, 70 pages, 8 tables, appendix

**ABSTRACT**

The prevalence of tuberculosis in Indonesia there is always transmission, for example in 2018 found 842.000 patiens and is the second highest country with the second highest tuberculosis sufferers with most pasients in Asia (Ministry of Health RI). WHO mentioned that tuberculosis in the word is 10 diseases that cause death. Kotabumi II Public Health Center, North Lmpung Regency, the number of visits of tuberculosis patients in 2018 was 54 patiens, in 2019 with 64 patiens. In 2019 with 64 patients and in 2020 from January to march there 22 patiens. North Lampung Health Department Data in 2017 as many as 768 from 2018 as many 717 patients in 2019 as many 986 patients and in 2020 from January to March 107 patients. The author's interest is writing because tuberculosis is always transmitted.

The purouse of the report is to describe Family Nursing Care with Oxygenation disorders in cases of pulmonary tuberculosis to the host in the working area of the kotabumi II North Lampung healthcenter using treatment processes.

Assessment results on Mr. D thereare airway obstruction due to coughing up phlegm, tightness, ronchi, waking up at night, tightness during activity so that 3 diagnosas are made namely ineffective airway cleansing, sleep patterns dsitrubance, activity ontolerance, airwat clearance ineffective diagnosis has the highest score of 5 nursing action taken ois to provide tuberculosis care and healtheducation with demonstration that teach effective cough implementation includes five implemented over 3 days.

The conclusion that all TUK have been reached except for TUK 1, this is because in TUK 1 there is stil an ronchi that matches the NOC in TUK1. For this reason the autors and puskesmas make RTL control levels of compliance to take medication, suggestion for puskesmas kotabumi II soft skill and caring in carrying out nursing actionin accordance with the need of family patients is expected to be able to strive to prevent transmiiiiission to the environmanth avoiding triggers of tuberculosis factors such as maintaininess.

Key words: Nursingcare for individual with tuberculosis families with oxygenation disorders.

Reference: 12 (2010-2019)